

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian dan hasil pembahasan tentang “gambaran penerapan *Personal Hygiene* dan sanitasi makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Arifin Achmad Pekanbaru“, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Personal Hygiene* penjamah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Arifin Achmad Pekanbaru secara umum tergolong baik. Seluruh pramusaji maupun pramumasak telah mematuhi praktik kebersihan diri, seperti mencuci tangan, menggunakan pakaian kerja bersih, serta tidak merokok, tidak mencicipi makanan dengan tangan, dan tidak menggunakan cat kuku saat bekerja. Namun, masih ditemukan ketidaksesuaian dalam penggunaan alat pelindung diri (APD), seperti masker dan alas kaki tertutup, dengan persentase ketidak patuhan sebesar 16,2%. Selain itu, sebagian penjamah masih menggunakan perhiasan dan tidak memakai sarung tangan saat mengolah makanan.
2. Secara keseluruhan, sanitasi makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Arifin Achmad Provinsi Riau Pekanbaru telah berjalan dengan sangat optimal, mencapai nilai 100% pada seluruh tahapan penyelenggaraan makanan (penerimaan, penyimpanan bahan mentah, pengolahan, penyimpanan makanan matang, pengangkutan, dan penyajian). Namun, meskipun aspek sanitasi secara umum sangat baik, masih ada beberapa hal yang memerlukan perbaikan, terutama terkait kepatuhan penggunaan APD oleh penjamah makanan pada tahap penerimaan dan pengolahan. Faktor-faktor seperti tingkat pengetahuan dan sikap penjamah makanan, serta pengalaman kerja, turut berkontribusi pada keberhasilan penerapan sanitasi ini. Pengawasan dan pelatihan berkelanjutan tetap krusial untuk mempertahankan dan meningkatkan kepatuhan terhadap praktik *personal hygiene* yang mendukung sanitasi makanan secara menyeluruh.

## 6.2. Saran

- a. Bagi Rumah Sakit Arifin Achmad Provinsi Riau Pekanbaru  
Meskipun sebagian besar penjamah makanan telah menerapkan praktik *hygiene* dengan baik, masih terdapat petugas yang tidak menggunakan masker, sarung tangan, serta masih memakai perhiasan saat bekerja. Oleh karena itu, pihak rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan pembinaan rutin terhadap kepatuhan penggunaan APD serta menyelenggarakan pelatihan ulang terkait *personal hygiene*.
- b. Bagi Tenaga Penjamah  
Diharapkan agar lebih disiplin dalam menjaga kebersihan diri, khususnya dengan selalu menggunakan sarung tangan, masker, dan alas kaki tertutup, serta perlu adanya pelatihan rutin APD, pengawasan berkala.
- c. Bagi Penelitian Berikutnya  
Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencakup variabel tambahan, misalnya tingkat pengetahuan, sikap penjamah makanan, dan faktor penyebab ketidakpatuhan serta mempertimbangkan penggunaan metode kuantitatif guna memperoleh hasil yang lebih mendalam sekaligus memungkinkan adanya perbandingan dengan penelitian lain.